

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data pada bab IV maka kesimpulan, implikasi dan rekomendasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi TPSR dengan pendekatan saintifik efektif dalam meningkatkan tanggung jawab siswa. Dengan demikian strategi ini dapat menjadi solusi dan mengisi kekosongan implementasi TPSR yang selama ini masih menunjukkan inkonsistensi hasil. Adapun temuan hasil penelitian secara rinci berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan adalah **Pertama**, terdapat perbedaan efektivitas antara strategi TPSR dan konvensional dalam meningkatkan tanggung jawab siswa. Strategi TPSR lebih efektif dibandingkan dengan strategi konvensional dalam meningkatkan tanggung jawab siswa. **Kedua**, terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dengan strategi pembinaan karakter. Kelompok strategi TPSR-saintifik paling efektif dalam meningkatkan tanggungjawab siswa. **Ketiga**, tidak terdapat perbedaan efektivitas antara pendekatan pembelajaran saintifik dan tradisional dalam meningkatkan tanggung jawab siswa

B. Implikasi

TPSR merupakan kerangka pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab personal dan sosial siswa, peningkatan tanggung jawab itu sendiri hanya bisa dicapai melalui konsep pembelajaran yang holistik dan komprehensif. Untuk menciptakan pembelajaran yang memenuhi

karakteristik tersebut, maka dilakukanlah strategi TPSR dengan pendekatan saintifik. Kolaborasi TPSR dengan pendekatan saintifik ini diimplementasikan dalam pendidikan jasmani, dengan tujuan meningkatkan tanggung jawab siswa secara personal dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa strategi pembinaan karakter berpengaruh terhadap tanggung jawab personal dan sosial siswa. Strategi TPSR berpengaruh lebih efektif dibandingkan strategi konvensional.

Penelitian ini penting dilakukan, sebab implementasi TPSR yang pernah dilakukan sebelumnya masih inkonsisten dalam mencapai tujuan pembelajaran tanggung jawab. Terutama implementasi program pada kelas pendidikan jasmani masih menunjukkan hasil yang sangat minimal, hal ini terjadi karena pada awalnya implementasi TPSR tidak memperhatikan proses pembelajaran yang holistik dan komprehensif. Kebanyakan implementasi program terfokus dan terhenti pada aspek kognitif, sehingga proses pembelajaran terputus dan hasil belajar tidak maksimal. Ketidaktercapaian hasil belajar dengan TPSR ini berimplikasi terhadap kegagalan output tanggung jawab siswa. Hal yang mungkin tidak disadari oleh guru-guru terkait beberapa aspek dalam implementasi program seperti pemahaman teori dan konseptual yang baik, strategi implementasi, dan proses implementasi itu sendiri. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan teori mengenai implementasi TPSR dalam peningkatan tanggung jawab personal dan sosial siswa. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan guru-guru disekolah, agar program ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran dalam membentuk karakter siswa melalui pendidikan jasmani.

Jika penelitian ini tidak dilakukan, maka kelemahan proses pembelajaran tanggung jawab dan implementasi TPSR akan terus berlangsung sehingga inkonsistensi hasil pembelajaran tidak akan menemukan jalan keluarnya. Hal ini sangat merugikan bagi dunia pendidikan, karena hasil pembelajaran yang optimal tidak akan pernah tercapai. Output siswa terutama dalam aspek tanggung jawab akan “jalan di tempat” dan kualitas pembelajaran yang efektif akan dinilai rendah karena tujuan pembelajaran tidak tercapai. Disamping itu, proses pembelajaran

Nur Indri Rahayu, 2016

EFEKTIVITAS STRATEGI TPSR DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hanya akan menghasilkan siswa yang puas dengan konsep “*what’s rights*” dan hanya akan mengembangkan kemampuan kognitif saja. Siswa tidak memiliki rasa peduli dengan “*why a person should be good*” dan tidak terasah kemampuan emosional dan behavioralnya (*good character student*). Lebih jauh jika penelitian ini tidak dilakukan, maka solusi masalah tanggung jawab, penyimpangan moral, etika dan disfungsi sosial yang terjadi di kalangan pelajar tidak akan terpecahkan.

Kontribusi penelitian ini sejalan dengan kontribusi pendidikan jasmani terhadap dunia pendidikan anak-anak dan remaja, hal ini tertuang dalam *first principle of the Olympic Charter* yang menyatakan bahwa tujuan *olympic movement* dalam pendidikan jasmani yaitu “*to educate young people through sport and of friendship, thereby helping to build a better and more peaceful world*” (*United States Olympic Cometeer Education Committee*, p. 13) dalam Siedentop (1994: 119). Berdasarkan pernyataan tersebut, implikasi penelitian ini akan mampu memberikan sumbangsih terhadap perubahan aspek kognitif, afektif, behavioral dan sosial dalam konteks tanggung jawab dan pembinaan karakter siswa yang selanjutnya mampu menciptakan perdamaian dunia.

Pembinaan karakter dan tanggung jawab saat ini sedang menjadi isu sentral, oleh karena itu strataegi TPSR dengan pendekatan saintifik yang diintegrasikan dalam pendidikan jasmani ini dapat menjadi salah satu solusi. Dalam rangka memperbaiki hasil penelitian ini, diperlukan kerja kolaboratif dan masukan-masukan dari ahli-ahli bidang pendidikan, psikologi, dan sosial serta para pembuat kebijakan untuk memberi sumbangsih dan dorongan terhadap guru sebagai ujung tombak pelaksana program dilapangan. Dengan demikian, penelitian ini akan memberi kontribusi yang signifikan dan lebih bermanfaat dalam teknologi pendidikan yang bersumber dari penciptaan model pembelajaran yang mengarah kepada *personal social responsibility* siswa dengan mengkolaborasikan aspek-aspek psikologi-sosial.

C. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi dan kontribusi terhadap dunia pendidikan, terutama sebagai inovasi dalam pendidikan jasmani dan strategi pembinaan karakter siswa. Akan tetapi dalam penelitian ini terdapat beberapa limitasi yang perlu disempurnakan untuk kemajuan keilmuan dalam area pendidikan jasmani dan TPSR. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan bisa menyempurnakan keilmuan ini, maka perlu kiranya peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi hasil penelitian ini.

Bagi para guru dan perangkat pembelajaran disekolah, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk strategi pembinaan karakter siswa. Akan tetapi guru harus memahami konsep, dokumen, dan strategi implementasi TPSR dan pendekatan saintifik agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Karena tanpa memahami itu semua, pembelajaran akan tidak bermakna (*meaningless*).

Bagi lembaga kependidikan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga (FPOK, FIK, dan JPOK) perlu membekali mahasiswa calon tenaga guru pendidikan jasmani yang terampil dan cakap dalam mengimplementasikan model dan strategi-strategi pembelajaran. Mahasiswa calon guru perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang “*up to date*” dalam bidang pembelajaran dan pendidikan jasmani, hal ini penting karena semakin cakap, terampil, dan berilmu seorang guru maka akan menunjang kepada keberhasilan proses pembelajaran dan berdampak pada output siswa.

Bagi para lembaga pendidikan terkait sekolah, Dinas Pendidikan Nasional, para penentu kebijakan, pengembang kurikulum, dan para penulis buku perlu kiranya diperhatikan mengenai pembelajaran TPSR ataupun pendekatan saintifik ini. Kemudian diharapkan strategi ini diterapkan dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan tanggung jawab siswa. Selain itu, diperlukan banyak sumber belajar baik untuk guru ataupun siswa mengenai TPSR dan pendekatan pembelajaran ini agar kompetensi mereka meningkat pada level masing-masing.

Penanaman tanggung jawab pada dasarnya adalah proses penyadaran dan kebiasaan yang kemudian diharapkan menjadi perilaku otomatis yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses tersebut membutuhkan banyak dukungan secara fisik maupun psikologis. Secara fisik disekolah, pihak sekolah ataupun

Nur Indri Rahayu, 2016

EFEKTIVITAS STRATEGI TPSR DENGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN SAINTIFIK DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

guru hendaknya memfasilitasi siswa untuk melakukan proses tersebut. Hal ini bisa dilakukan melalui integrasi TPSR dalam pendidikan jasmani. Selain itu, dorongan moral, motivasi, bimbingan dan konseling dari guru ataupun pihak sekolah akan sangat menunjang siswa untuk aktif berpartisipasi dan melakukan program tersebut.

Mengingat pentingnya isu yang diangkat dalam penelitian ini namun masih adanya limitasi dalam penelitian ini, selanjutnya diharapkan ada peneliti-peneliti lain yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti bidang ini pada area yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih besar, dan tehnik sampling yang random. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dilakukan dengan menambah variabel-variabel lain sehingga hasil penelitian lebih variatif. Hal lain yang perlu direkomendasikan adalah ketepatan implementasi program dan faktor guru pengajar, karena hal ini merupakan kunci keberhasilan program yang akan berdampak pada hasil pembelajaran.